

LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA (KKN)

ANGKATAN KE-108

Aktiviti Kemasyarakatan Membina Ukhuwah Dalam Beragama

Di Kuching Sarawak



Lokasi : Malaysia

Desa : Kuching

Kecamatan : Sarawak

TEMATIK KELOMPOK 24

Dosen Pembimbing Lapangan :

Dr. Muhrisun, S. Ag., BSW, M.Ag., MSW

NIP : 1971051419980310

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarah, survei, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Proposal Kegiatan Kuliah Nyata (KKN) Tematik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-108, maka :

No.	Nama	NIM	Prodi	Fakultas
1.	Norhalisah Binti Mohd Fadzil	19102020081	Bimbingan Dan Konseling Islam	FDK
2.	Asma' Nur Muthmainnah Binti Azman	19105030122	Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir	UPI
3.	Muhammad Khairul Ridhwan Bin Yusup	19102020085	Bimbingan Dan Konseling Islam	FDK
4.	Nur Asykin Binti Abd Han	19102020084	Bimbingan Dan Konseling Islam	FDK
5.	Dayangku Siti Izzah Haffizah Binti Awang Ahmad	19102020086	Bimbingan Dan Konseling Islam	FDK
6.	Naqibatun Najihah Binti Mohamad	19102020080	Bimbingan Dan Konseling Islam	FDK

2. Lokasi KKN Tematik 24 :

Lokasi : Malaysia

Desa : Kuching

Kecamatan : Sarawak

Kode Pos : 93050

3. Waktu Pelaksanaan : 4 Juli s.d 19 Agustus 2022

Dipandang telah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-108. Demikian Pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

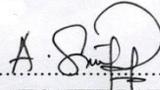
Mengetahui .

Kuching, 29 Agustus 2022

Dosen Pembimbingan Lapangan :

Dr. Muhrisun, S. Ag., BSW, M.Ag., MSW

Kepala Desa Kuching :



.....
ABDULLAH SAIFURRAHMAAN BIN SU'UDI

Abdullah Saifurrahmaan Bin Su'udi

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah swt, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyusun sebuah Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata Angkatan ke-108. Selanjutnya shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah merubah manusia dari jaman kegelapan menuju jaman terang-benderang. Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata ini kami persiapkan untuk memenuhi syarat menduduki ujian Kuliah Kerja Nyata.

Dengan adanya laporan akhir ini diharapkan dapat agar dapat membantu memberikan sedikit gambaran program kerja serta segala kegiatan kami selama mengikuti KKN Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-108. Dalam kesempatan ini juga, kamu ingin mengucapkan jutaan terima kasih kepada pihak-pihak terlibat dan telah memberikan sokongan kepada kami sepanjang penyusunan laporan akhir ini, antaranya ialah :

1. Ketua LPPM yaitu Dosen Lapangan kami Dr. Muhrisun, S. Ag., BSW, M.Ag., MSW
2. Panitia Pembekalan KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-108
3. Mas Ahnaf selaku penasihat Lembaga Amanah Kebajikan Darul Falah
4. Bapak Abdullah Saifurrahmaan Bin Su'udi selaku pegawai Baitulmal
5. Masyarakat
6. Teman-Teman Kelompok KKN Angkatan ke-108
7. Dan semua yang terlibat dalam membantu penyusunan laporan akhir ini.

Meskipun kami telah cuba menyiapkan laporan ini dengan semaksimal yang mungkin, namun pasti ada kekurangan dan kelemahannya yang disebabkan oleh keterbatasan dari kami. Diharapkan juga saranan dan kritikan yang sifatnya membangun demi untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat kepada pembaca. Akhir kalam, terima kasih.

Kuching, 29 Augustus 2022

Ketua Kelompok



(Norhalisah Binti Mohd Fadzil)

DAFTAR ISI

Lembaran Pengesahan.....	ii-iii
Kata Pengantar.....	iv-v
Daftar Isi.....	vi
Bab I : Situasi dan Kondisi Lokasi.....	1
A. Letak Geografis.....	1-2
B. Demografi.....	2-3
1. Jumlah Penduduk.....	3-4
2. Pekerjaan Masyarakat	4
3. Perekonomian Masyarakat	4
4. Pendidikan Masyarakat.....	4
5. Kesehatan Masyarakat.....	4
6. Keagamaan.....	4
7. Kebudayaan.....	4-5
Bab II : Proses Transformatif – ABCD.....	6
A. Pengetahuan tentang Tranformatif – ABCD.....	6
B. Pemetaan Asset.....	6-7
1. Asset Manusia.....	7
2. Asset Transect (Aset Fisik dan Alam).....	7
3. Aset Grup Atau Asosiasi.....	7-8
4. Aset Institusi/Lembaga.....	8
C. Proses Pengenalan <i>Leackey Bucket</i> kepada Masyarakat.....	8
D. Perencanaan Aksi.....	8-10
Bab III : Perubahan Sosial KKN Transformatif-ABCD.....	11
A. Hasil Pelaksanaan Program Kerja (diserta Tabel program Kerja).....	11-15
B. Kondisi Sosial Sebelum KKN.....	15-16
C. Perubahan Sosial Setelah KKN.....	16-17
Bab IV : Refleksi Dan Rekomendasi.....	18
A. Refleksi Kegiatan KKN.....	18-19
B. Rekomendasi.....	19
Bab V : Penutup dan Referensi	20

BAB I

SITUASI DAN KONDISI LOKASI

Kuliah Kerja Nyata(KKN) merupakan pengalaman dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Khususnya di bidang pengabdian pada masyarakat yang bersifat intrakurikuler dan berlaku secara wajib bagi setiap mahasiswa yang menempuh jenjang strata-satu (S1) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kegiatan ini bersifat intrakurikuler sejak tahun 1980 berdasarkan SK Rektor No. 51 1980 tetanggal 24 Desember 1980.

Pada dasarnya KKN adalah pelaksanaan dari Undang-Undang Dasar 1945 dan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. KKN merupakan fase terakhir dari serangkaian Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, penelitian dan pengabdian. KKN merupakan respon dari keberadaan mahasiswa agar tidak hanya mampu berkiprah di lingkungan kampus, tetapi juga terjun langsung di tengah masyarakat untuk berpartisipasi. Mahasiswa dituntut mampu membaca realitas sosial serta memecahkan problematika yang dihadapi masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan bisa membantu masyarakat untuk keluar dari krisis multidimensional yang dihadapi, khususnya terkait masalah-masalah krusial yang muncul akibat dari ledakan penduduk yang semakin meningkat.

Pelaksanaan KKN Angkatan ke-108 ini diisi oleh program kerja kelompok yang terdiri dari program keagamaan, program sosial dan program pendukung. Penyusunan program kerja ini dibuat berdasarkan hasil observasi langsung dan masukan-masukan dari beberapa tokoh masyarakat yang akhirnya dapat tersusun program kerja ini yang berisi gambaran umum, permasalahan, identifikasi masalah, program kerja dan mekanisme pelaksanaan perealisasi program kerja.

Program kelompok KKN Tematik 108, dilaksanakan di Kuching Sarawak, Malaysia. Dalam hal ini, sebuah program yang diusahakan di lokasi yang dipilih bersesuaian dengan formalitas dan keadaan tempat. Setelah menemui permasalahan dan potensinya, maka mudah bagi kelompok KKN Tematik 108 menjalankan program dengan baik dan lancar.

A. Letak Geografis

Sarawak ialah negeri yang terbesar antara 13 buah negeri di Malaysia. Batang Rajang yang terdapat di Sarawak ialah sungai terpanjang di Malaysia di samping Mulu yang terkenal

sebagai sistem gua yang paling luas di dunia. Hutan hujan tropika yang tertua dan yang kedua terbesar selepas Amazon menjadikan Sarawak sebagai pusat biokepelbagaian. Negeri Sarawak terbahagi kepada 11 bahagian pentadbiran yakni Kuching, Kota Samarahan, Sri Aman, Betong, Sarikei, Sibul, Kapit, Bintulu, Mukah, Miri dan Limbang. Kuching ialah ibu negeri dan pusat pentadbiran negeri. Sarawak diterajui oleh Ketua Menteri yang juga mengetuai Kabinet Menteri. Ketua Menteri dilantik oleh Yang di-Pertua Negeri, daripada kalangan ahli Dewan Undangan Negeri. Pilihan raya diadakan selang tempoh lima tahun. Ketua Menteri sekarang ialah Pehin Sri Datuk Patinggi Haji Abdul Taib Mahmud. Sarawak juga mempunyai Yang di-Pertua Negeri yang sekarang disandang oleh Tun Abang Muhammad Salahuddin Abang Barieng. Semasa Sarawak menyambut Ulang Tahun ke-25 pada tahun 1988, negeri ini menerima pakai bendera, Lencana, Moto dan Lagu Kebesaran yang baru.

Negeri Sarawak terletak di wilayah barat di pulau Borneo. Dengan kawasan yang seluas 124,449.51 kilometer persegi, negeri ini menjadi negeri yang paling besar di Malaysia, dan membentuk 34.5 % daripada jumlah keluasan 329,750 kilometer persegi di negara ini.

B. Demografi

1. Jumlah Penduduk

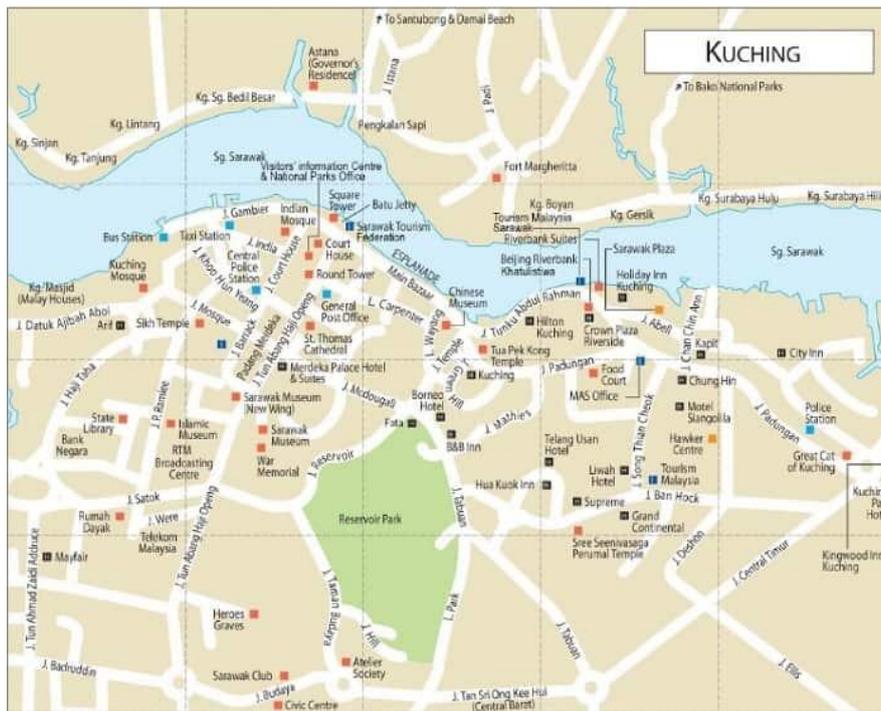
Kuching, bandar ibu kota dan pelabuhan utama Sarawak, Malaysia Timur, di Borneo barat laut. Bandar ini ditubuhkan pada tahun 1839 oleh James (kemudian Sir James) Brooke, yang juga mengasaskan Brooke Raj dan menjadi pemerintah Sarawak. Dia membina rumah gaya Eropah pertama di tebing selatan Sungai Sarawak yang berlumpur dan dipenuhi buaya, 15 batu (24 km) dari Laut China Selatan. Sekarang pusat pentadbiran yang sibuk, Kuching dihuni terutamanya oleh orang Cina, walaupun orang Melayu, Bidayuh (Dayak Darat), dan Iban (Dayak Laut) tinggal di pinggirannya. Kuching mengeksport getah, lada, dan tepung sagu dan mempunyai pelabuhan dan lapangan terbang.

Kuching atau Bandar Raya Kuching merupakan Ibu negeri dan bandaraya terbesar Sarawak yang terletak di Malaysia Timur. Kawasan Kuching meliputi seluas 431 kilometer persegi dengan jumlah penduduk sekitar 165,642 di kawasan pemerintahan Kuching Utara dan 159,490 di kawasan pemerintahan Kuching Selatan. Jika digabungkan, jumlah keseluruhannya mencecah 325,132 orang. Secara virtual, negeri Sarawak dan bahagian Kuching bisa dilihat dari peta dalam tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1 : Peta Negeri Sarawak



Tabel 2 : Bandar Kuching



2. Pekerjaan Masyarakat

Kuching terkenal dengan sektor pembinaan, pembuatan dan perkhidmatan. Ini sejajar dengan proses urbanisasi yang memerlukan lebih banyak prasarana dan pertumbuhan ekonomi

ke arah sektor perindustrian. Peningkatan permintaan terhadap pembinaan prasarana dan pembukaan perindustrian sudah pasti menawarkan banyak peluang dalam bidang berkaitan. Namun, kebanyakan penduduk di Kuching lebih memilih bekerja di sektor swasta dan kerajaan seperti Tenaga Pengajar, bekerja di pusat keagamaan dan Peniagaan. Kerana banyak manfaat yang didapatkan dalam pekerjaan ini dan hampir setiap warga Malaysia memilih bekerja sebagai Usahawan.

3. Perekonomian Masyarakat

Kuching Sarawak merupakan bandar yang paling maju di Sarawak. Kuching terkenal dengan tempat pelancongan dan Kawasan yang pesat dengan bangunan. Terdapat banyak tempat yang sering menjadi tumpuan pelancong antaranya adalah Waterfront Kuching, Gunung Santubong, Gunung Serapi, Plaza Mall, Eco Mall, Uptown, Metro City, dll.

4. Pendidikan Masyarakat

Kuching juga merupakan pusat Pendidikan yang berkembang dari zaman era 90-an sehingga Kuching antara tempat yang menjadi tarikan anak-anak lepasan SPM untuk melanjutkan pelajaran.

5. Kesehatan Masyarakat

Covid-19 sudah menjadi suatu alert kepada penduduk sekitar Kuching. Kadar peratus Covid 19 yang meningkat sedikit daripada hari yang lain menjadikan penduduk sentiasa berwaspada ketika keluar rumah. antara usaha yang dilakukan untuk pencegahan Covid-19 menular adalah dengan menggunakan pelitup muka (masker), gunakan hand sanitizer, dan mengamalkan penjarakan sosial antara manusia.

6. Keagamaan

Mayoritas Penduduk di Kuching adalah Islam. Dan bilangan golongan Islam adalah lebih tinggi dari penganut agama lain. Pendidikan dalam Keislaman juga berkembang pesat di Kuching sehingga Kuching memiliki tabung perbelanjaan dana khusus untuk anak-anak Sarawak yang ingin melanjutkan pelajaran di Institusi Islamik. Bukan itu sahaja, ramai juga non-muslim mula berjinak ingin mengenal Islam.

7. Kebudayaan

Kuching adalah tempat yang memiliki budaya yang pelbagai. Antaranya adalah, melayu, iban, Melanau, Cina, Bidayuh, Kenyah, Kayan, Ulu, India dll. Penduduk di Kuching

Sarawak memiliki sifat yang saling bertoleransi dan mendapat pujian yang baik daripada negeri-negeri yang lain. sifat budaya yang ditonjolkan oleh orang Kuching sangat dipuji oleh masyarakat.

BAB II

PROSES TRANSFORMATIF-ABCD

A. Pengetahuan Transformatif - ABCD

Istilah ABCD pertama kali digunakan oleh John McKnight dan Jody Kretzmann dari Institute for Policy Research pada Northwestern University di Illinois, Amerika Serikat. Lahirnya ABCD terinspirasi oleh hasil dari studi yang dilakukannya selama 5 tahun terhadap inisiatif pemberdayaan komunitas yang berhasil dengan kepemimpinan yang berdedikasi yang mampu melakukan transformasi terhadap kondisi ekonomi masyarakat lokal. Community development dapat diartikan juga sebagai pemberdayaan masyarakat. kegiatan ini merupakan proses penyadaran bagi masyarakat untuk mengetahui permasalahan dengan program pemberdayaan agar dapat menjalani kehidupan yang sejahtera. Konsep Asset Based Community Development atau “ABCD” merupakan salah satu strategi dalam melakukan community development. Dalam konsep pemberdayaan, masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan tidak lagi disebut sebagai kelompok yang lemah dan tidak memiliki potensi apapun. Masyarakat dipandang sebagai kelompok yang sebenarnya memiliki potensi untuk keluar dari berbagai masalah, termasuk masalah peningkatan taraf hidup dan sosial ekonomi. Kekuasaan atau power dalam suatu pemberdayaan juga memerlukan peran fasilitator untuk mengidentifikasi potensi yang ada dan menghubungkannya dengan sistem sumber daya lain untuk bekerjasama dalam hal peningkatan kapasitas. Aset dalam konteks ini memberikan makna potensi yang dimiliki masyarakat dengan menggunakan potensi atau kekayaan yang dimiliki masyarakat yang dapat dijadikan andalan untuk melaksanakan program pemberdayaan. Pemahaman konsep ABCD didukung oleh 4 (empat) kriteria yaitu: Problem Based Approach, Need Based Approach, Right Based Approach, Asset Based Approach adalah potensi yang dimiliki masyarakat berupa masalah itu sendiri. Kriteria utama dalam suatu pemberdayaan yang paling sering digunakan adalah Pendekatan Berbasis Aset.

Metode yang digunakan dari level Asset Based Approach adalah dengan menggunakan potensi dasar dari masyarakat itu sendiri, yaitu kecerdasan, partisipasi, kerjasama, dan lain-lain. Masyarakat diharapkan melalui rasa kebersamaan, kerukunan dan solidaritas dalam diri hendaknya memunculkan kecerdasan kepekaan sosial, sehingga masyarakat dengan mudah memahami masalah dan mampu menyelesaikannya.

B. Pemetaan Aset

1. Aset Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset paling penting dalam suatu organisasi karena merupakan sumber yang mengarahkan organisasi serta mempertahankan dan mengembangkan organisasi dalam berbagai tuntutan masyarakat dan zaman. Oleh karena itu sumber daya

manusia harus selalu diperhatikan, dijaga, dan dikembangkan. Aset manusia merupakan kekuatan pembangunan yang diperoleh dari pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu faktor strategis yang harus dikelola secara tepat.

Sebagian besar masyarakat di daerah Kuching aktif sesuai dengan program keagamaan yang diadakan di sekitar mereka. Selain itu, masyarakat di Kuching juga banyak membuat produk dari alam sendiri, seperti menganyam tikar, menganyam tabak, membuat keripik, dan lain-lain. Selain itu di Kuching juga terdapat tempat-tempat menarik seperti Taman Nasional Bako, Suaka Margasatwa Semenggoh, Kampung Budaya Sarawak, Taman Nasional Gunung Gading, Taman Nasional Lahan Basah Kuching, Taman Nasional Kubah, dan masih banyak lagi yang menarik. tempat di kuching sarawak. Di antara 42 tempat menarik tersebut, Kuching Waterfront merupakan salah satu tempat menarik di Kuching Sarawak yang paling diminati oleh wisatawan, juga dibahagian pinggir laut di Kuching ini sering menjadi fokus wisatawan untuk melihat pemandangan indah sungai Sarawak & beberapa objek wisata sekitarnya yang sangat indah seperti Jembatan Darul Hana.

2. Asset Transect (Aset Fisik dan Alam)

Transek adalah garis khayal sepanjang daerah tertentu untuk menangkap keragaman sebanyak mungkin. Dengan berjalan di sepanjang garis itu dan mendokumentasikan hasil pengamatan, penilaian terhadap berbagai aset dan peluang dapat dilakukan. Hal ini menjadi sarana terkuat dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Aset fisik adalah aset berwujud seperti peralatan, perabot dan perlengkapan. Aset alam adalah sumber daya alam yang ada seperti: Gunung, hutan, tempat peranginan, binatang, gua, pantai, dan lain-lain. Beberapa modal yang dimiliki meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar kawasan di Kuching Sarawak. Ini bisa dijelaskan dengan sungai terpanjang dan negara bagian terbesar di Sarawak Malaysia dengan luas 124.450 kilometer. Selain menawarkan keragaman sejarah budaya, makanan, festival juga kekayaan wisata alam yang menakjubkan.

3. Asset Grup atau Assosiasi

Asosiasi merupakan proses interaksi yang mendasari terbentuknya lembaga-lembaga sosial yang terbentuk karena memenuhi faktor-faktor sebagai berikut: 1) Kesadaran akan kondisi yang sama, 2) Adanya relasi sosial dan 3) Orientasi pada tujuan yang telah ditentukan. Pada Desa Kuching sendiri terdapat beberapa grup atau assosiasi untuk menunjang dan meningkatkan kualitas serta kuantitas bagi lingkungan warga Kuching, salah satunya adalah KKN 108 Kota Samarahan UIN Gunung Djati Bandung. Dalam asset tersebut, setiap grup atau assosiasi memiliki arah tujuan ataupun bidangnya masing-masing. Sehingga kelebihan-

kelebihan yang dimiliki ini dapat digunakan untuk melakukan sesuatu dengan partisipasi yang kreatif dan efektif untuk meningkatkan kesejahteraan lingkungan warga Kuching sendiri.

Terlihat pada program Perkhemahan Siswa Indonesia Sarawak (PERSIS), IKRAM Sarawak yaitu sebuah pertubuhan NGO Islam juga memberi sumbangan dana dan mengirimkan penceramah bagi menjayakan program tersebut berjalan dengan lancar. Adanya pihak dari Maahad Tahfiz Raudhatul Jannah juga turut membantu menyediakan kendaraan kepada KKN 108 Kuching (Kelompok Tematik 23) bagi menjalankan kegiatan memasak di Telaga Air, Kuching. Selain itu, adanya KKN 108 UIN Gunung Djati Bandung yang juga turut aktif berkolaborasi bersama kami dalam kegiatan berbagi yaitu ‘Sehari Bersama Gelandangan’ di sekitar kawasan Kuching. Hal ini merupakan bentuk prihatin bagi membantu dan mengadakan kegiatan-kegiatan positif dan inspiratif dalam meningkatkan warga Kuching yang produktif dengan adanya kegiatan keagamaan maupun kegiatan lainnya.

4. Asset Institusi/Lembaga

Di Kuching Sarawak ini memiliki beberapa Institusi atau Lembaga dalam memberikan akses dan pelayanan untuk warganya. Diantaranya ada, Baitulmal dan Lembaga Amanah Kebajikan Darul Falah. Asset-asset ini memberikan pelayanan dan peluang bagi warga Kuching. Seterusnya, juga memberi peluang untuk warga Kuching dalam mengembangkan potensi-potensi manusia yang dimiliki. Contohnya dalam program Rumah Wakaf Aini yang terdiri daripada Kelas Pengajian Mengaji dan Kelas Pengajian Fardhu Ain. Jelasnya, hal ini terbukti pihak Baitulmal dan Lembaga Kebajikan Amanah Darul Falah juga ikut serta menyediakan aspek pendidikan buat warga Kuching. Maka, ketersediaan potensi-potensi ini baik dari aspek manusia, alam, letak desa maupun sarana dan prasarana merupakan faktor-faktor penunjang terbentuknya desa yang efektif dan kreatif.

C. Perencanaan Aksi

1. Pola Koordinasi

SUSUNAN PENGURUSAN KULIAH KERJA NYATA 108 KUCHING , SARAWAK

1	Nama	NIM	Prodi	Bahagian
2	Nor Halisah binti Mohd Fadzil	19102020081	Bimbingan dan Konseling Islam	Ketua

3	Nur Asykin binti Abdul Han	19102020084	Bimbingan dan Konseling Islam	Multimedia
4	Dayangku Siti Izzah Haffizah binti awang ahmad	19120200	Bimbingan dan Konseling Islam	Multimedia
5	Asma Nur Muthmainnah binti azman	19105030122	Ilmu Al-Quran dan Tafsir	Pendidikan
6	Naqibatun Najihah binti Mohammad	19102020080	Bimbingan dan Konseling Islam	Kemasyarakatan
7	Muhammad Khairul Ridhwan Bin Yusup	19102020085	Bimbingan dan Konseling Islam	Setiausaha

Tabel 4. Susunan Kepengurusan

II. Program Kerja

Tema “ **Aktiviti Kemasyarakatan Membina Ukhuwah Dalam beragama Di Kuching** ”

No	Aktiviti	Tujuan	Keberhasilan Program	Mitra Pelaksanaan
1	Program Pengajian bersama kanak-kanak dan Lansia	Mengajar Mengaji serta memberikan sedikit pengetahuan Tajwid pada mereka	Golongan Lansia dan Kanak-kanak dapat Mengetahui sedikit sebanyak tentang ilmu Tajwid	Mahasiswa KKN dan Pihak Baiturrahmah Kuching , Sarawak
2	Menyambut hari raya aidiladha bersama Siswa Dan pengajar Maahad Tahfis Raudhatul Jannah	Mengeratkan Silaturrahim antara Mahasiswa KKN Dan Pelajar Tahfis Raudhatul Jannah	Berkongsi Ilmu dan memperkenalkan kepada mereka aktiviti dan Perihal	Mahasiswa KKN Dan Pelajar Maahad Tahfis Raudahatul Jannah

			tentang Universitas Sunan Kalijaga	
3	Lawatan Ke Borneo Cultures Museum Sempena Hari Sarawak	Mengetahui tentang Sejarah Penubuhan Sarawak Serta melihat barang peninggalan	Menambah ilmu pengetahuan serta mendapat banyak Informasi dan boleh dijadikan Rujukan	Mahasiswa KKN
4	Program PERSIS (Perkhemahan Siswa Indonesia Sarawak)	Membina Ukhuwah dan sahsiah Pelajar	Peserta lebih mendisiplinkan diri dan mengeratkan hubungan silahturahim	Mahasiswa KKN Dan Anggota Kakitangan Madrasah Mukah
5	Hari Bersama Gelandangan	Memberikan Bantuan Makanan dan minuman kepada golongan gelandangan	Masyarakat Umum lebih tahu dan peka dengan situasi gelandangan di Kuching	Mahasiswa KKN
6	Program ' Keep The River Clean ' di sungai Cina	Peserta KKN membersihkan sekitar kawasan Sungai Cina yang terletak di Kuching	Memberikan kesedaran kepada orang awam betapa pentingnya menjaga alam	Mahasiswa KKN
7	Program Bersama Golongan Muafaf	Memberikan sedikit Ceramah dan Motivasi pada golongan muafaf	Mereka dapat mengetahui sedikit ilmu yang disampaikan	Mahasiswa KKN Dan Kakitangan Baiturrahmah Hidayah Centre

BAB III

Perubahan sosial KKN Transformatif – ABCD

A. Hasil pelaksanaan Program kerja

1. Keagamaan

Terdapat satu program keagamaan yang telah kami lakukan selama program KKN ini berlangsung. Dimana Program keagamaan ini adalah dalam bentuk sistem pengajaran dan pembelajaran. Pengajaran tersebut berupa pengajian tentang asas fardhu Ain, Iqra dan Al-qura'n yang difokuskan kepada lingkungan kanak-kanak dan juga dewasa lansia. Program ini dilaksanakan di dua buah tempat yang berbeda. Program pengajaran dan pembelajaran ini juga, merupakan bentuk Kerjasama antara pihak baitulmal, kelompok KKN 23 dan juga pihak Masjid Hidayatul Rahman Gersik di Kuching Sarawak.

Program pengajaran dan pembelajaran ini merupakan salah satu program yang paling awal direncanakan oleh kelompok kami, yaitu pada tanggal 5 Juli 2022 di sebuah perumahan wakaf yang telah disediakan oleh pihak Lembaga baitulmal. Hasil dari diskusi dan juga rapat bersama Lembaga baitulmal dan pihak lain yang terlibat, kami bersepakat untuk melaksanakan program kelas pengajian ini hanya pada hari selasa, rabu dan juga khamis yang bermula sekitar pukul 4:30 sehingga 6:00. Dimana kelompok kami telah dibahagikan kepada dua bahagian karena akan bekerjasama mengajar bersama kelompok KKN 23. Hal ini untuk mencukupkan syarat tenaga pengajar yang diperlukan karena terdapat 3 kelas yang terbahagi dan memerlukan sekitar 7 orang pada kelas kanak-kanak dan juga 4 orang kelas dewasa lansia dan 1 orang untuk yang mengajar fardhu ain.

Manakala untuk program keagamaan yang kedua dilaksanakan di Masjid Hidayatul Rahman Gersik di Kuching Sarawak yaitu pada tanggal 12 Agustus 2022 sehingga 13 Agustus 2022. Program kelas pengajian ini dilaksanakan sekitar pukul 7:00 sehingga waktu isyak. Dimana peserta yang ada seramai 20 kanak-kanak, dan juga 20 orang dewasa lansia. Program ini dipantau dan dipimpin oleh salah satu Ustaz yang mengajar di Tahfidz Kuching yaitu saudara Talha.

2. Sosial Dan kesihatan

KKN 108 Tematik kelompok 24 telah mengadakan sedikit sebanyak program yang berkaitan dengan sosial dan kesihatan, antaranya adalah Program bersilatuhrahmi di Mahaad Tahfiz Raudhatul Jannah, Lawatan ke Borneo Cultures Museum Sempena hari Sarawak, Program Perkemahan Siswa Indonesia Sarawak (PERSIS), Hari bersama gelandangan, Program 'Keep The River Clean', Program bergotong-royong memasak di Mahaad Tahfiz Raudhatul Jannah dan juga Program menziarahi golongan anak-anak mualaf.

a) Program bersilaturahmi bersama pelajar tahfiz Raudhatul Jannah

Program ini dilaksanakan sempena Hari Raya Aidil Adha yaitu pada tanggal 11 Juli, dimana pada program ini, anak-anak tahfiz didedahkan dengan cara-cara menyembelih sapi lalu diagihkan kepada orang-orang yang memerlukan. Kemudian Kelompok kkn 24 saling bersilaturahmi dengan anak-anak tahfiz.

b) Lawatan Ke Borneo Cultures Museum

Pada program ini, lawatan pertama ke museum diadakan pada tanggal 22 Juli 2022 dan lawatan kedua diadakan pada tanggal 12 Agustus 2022. Lawatan ini memberikan kesan positif kepada kelompok kami karena terdapat banyak sejarah-sejarah yang berkaitan dengan kemunculan, dan sebagainya yang mampu menaikkan semangat patriotisme pada diri masing-masing.

c) Program PERSIS (2.0)

Program perkemahan siswa Indonesia Sarawak ini, dilaksanakan pada tanggal 22 Juli sehingga 23 Juli yaitu selama 3 hari 2 malam. Salah satu ahli lelaki dari kelompok kkn 24 telah turut serta dalam program ini, karena hanya lelaki sahaja yang terlibat sama. Objektif dari program ini adalah untuk membina keyakinan jati diri peserta, mengeratkan silaturahmi sesama mereka dan mengumpulkan mahasiswa untuk bertukar pengalaman dan ilmu pengetahuan. Program ini memiliki peserta sekitar 30 orang. Dan program ini juga dilaksanakan berkaitan dengan ilmu agama sekaligus tentang pentingnya kesihatan diri secara zahir dan batin.

d) Program 'Hari Bersama Galendangan'

Program ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2022 hasil kolaborasi kkn tematik 23, Kkn tematik 24 dan juga kkn dari Uin sunan Djati Bandung. Program ini dilakukan pada pukul 8 dimana semua kelompok bekerjasama menyiapkan menu makanan yang akan diberikan. Sekitar pukul 11 malam sehinggalah 2 pagi pengedaran makanan dilaksanakan Bersama. Pengagihan makanan ini bukan sahaja diberikan kepada para gelandangan, namun juga diberikan kepada para satpam yang bekerja sehingga larut malam.

e) Program 'Keep The River Clean'

Program Ini dilaksanakan di dua buah tempat perairan yang ada di Kuching yaitu yang pertama pada tanggal 5 Agustus program membersihkan dipersisiran pantai dilakukan di Pantai Pasir Pandak, Kuching sekitar pukul 4 sehingga pukul 5 petang. Manakala pelaksanaan keep the river clean ini dilakukan di sungai cina merah pada tanggal 15 Agustus 2022. Pembersihan dilakukan sekitar pukul 3:30 petang sehingga pukul 6:00 petang. Selain itu kelompok kami juga meletakkan banner slogan "keep The river clean" agar memberikan kesadaran kepada para pengunjung untuk sentiasa menjaga kebersihan Bersama.

f) Program Bergotong-royong memasak di Mahaad Tahfiz Raudhatul Jannah

Program memasak untuk anak-anak tahfiz ini telah dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2022. Kelompok kkn 24 ini telah bekerjasama melakukan kutipan untuk membeli barang keperluan masak , kemudian sekitar pukul 12 tengah hari , memasak sudah dilakukan. Setelah selesai makan, kepala sekolah dari tahfiz tersebut yaitu Ustaz azman Zain telah memberikan sedikit tazkirah ringkas yang begitu menyentuh hati kesemua peserta yang ada.

- g) Program menziarahi golongan anak-anak mualaf
- Akhir sekali yaitu pada tanggal 18 Agustus 2022 , program terakhir kkn yang kami laksanakan adalah program menziarahi golongan anak-anak mualaf. Pada program ini, kelompok kami telah melakukan wawancara kepada beberapa anak-anak yang ada pada waktu itu. Terdapat pelbagai bentuk hidayah yang mereka dapatkan daripada Allah SWT sehinggalah mereka sendiri dengan rela hati memeluk islam. Pertubuhan Baiturahmah pada mulanya tidak menerima sambutan karena tidak diketahui ramai. Namun setelah adanya kelebihan media sosial pada masa ini telah menyebarkan lagi kebajikan yang disediakan untuk saudara-saudara yang baru memeluk islam sekiranya tidak diterima keluarga akibat masuk islam, maka baiturahmah adalah salah satu tempat yang menyediakan berbagai fasilitasi yang cukup baik untuk kehidupan sehari-hari.

Program Kerja

Tarikh	Masa dan subjek	Aktiviti	Tujuan	Sumber dana dan jumlah dana	Keberhasilan program
5 Juli- 18 Agustus 2022	4:30-6:00 petang 20 Orang peserta	Kelas Mengaji & Kelas Fardhu Ain	Mengajar Mengaji serta memberikan sedikit pengetahuan Tajwid , Makhraj dan pemahaman asas fardhu ain pada mereka	Tiada Dana	Golongan Lansia dan Kanak-kanak dapat Mengetahui sedikit sebanyak tentang ilmu Tajwid

11 Juli 2022	8:00- 12:00 Tengah Hari	Program Sambutan Hari Raya Aidil Adha Bersama Tahfiz Raudatul Jannah	Mengeratkan Silaturrahim antara Mahasiswa KKN Dan Pelajar Tahfis Raudhatul Jannah	Tiada Dana	Berkongsi Ilmu dan memperkenalkan kepada mereka aktiviti dan Perihal tentang Universitas Sunan Kalijaga
22 Juli & 12 Agustus 2022	2:00 – 4:30 Petang	Lawatan ke Borneo Cultures Museum	Megetahui tentang asal usul sejarah penubuhan Sarawak serta melihat barang peninggalan	Tiada Dana	Menambah ilmu pengetahuan serta mendapat banyak Informasi dan boleh dijadikan Rujukan
22 Juli – 23 Juli 2022		Program PERSIS (Perkemahan siswa Indonesia Sarawak)	Membina Ukhwah dan sahsiah pelajar	Dana diperolehi dari pihak Yayasan Sarawak sebanyak RP3 juta	Peserta lebih mendisiplinkan diri dan mengeratkan hubungan silaturahmi
2 Agustus 2022	11:00pm – 1:00 am	Hari Bersama galendangan	‘Memberikan bantuan maanan dan minuman kepada golongan gelandangan	RP500k per kelompok	Masyarakat umum lebih tahu dan peka dengan situasi gelandangan di Kuching
5 & 15 Agustus 2022	4:00pm – 6:00 pm	Program “Keep The River Clean” di sungai dan pantai	Peserta KKN membersihkan sekitar kawasan Sungai Cina	Tiada dana	Memberikan kesedaran kepada orang awam betapa

			yang terletak di Kuching		pentingnya menjaga alam
18 Agustus 2022	4:00pm – 5:30pm	Program Bersama golongan Mualaf	Memberikan sedikit Ceramah dan Motivasi pada golongan mualaf	Tiada Dana	Mereka dapat mengetahui sedikit ilmu yang disampaikan

B. Kondisi sosial sebelum KKN

Kuliah Kerja Nyata merupakan satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa pada waktu dan daerah tertentu yang dilaksanakan selama satu hingga dua bulan. Sebelum KKN 108 tematik kelompok 24 memulakan program ini, sudah semestinya kelompok kami melakukan rapat melalui zoom untuk membincangkan kondisi sosial dan tahap keagamaan yang akan dilakukan di tempat yang kami pilih. Oleh karena itu semua ahli, melakukan survey di tempat asal masing-masing sebelum membuat rapat kali kedua untuk menentukan satu Kawasan yang akan kami persetujui untuk melaksanakan KKN ini. Hasil dari survey setiap ahli kelompok, kami semua mendapati salah satu tempat yang sesuai untuk kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu di Kuching, Sarawak Malaysia.

Hasil dari rapat, survey dan juga hasil wawancara dari beberapa orang pihak yang berkepentingan disana kami mendapati bahwa masyarakat disana memiliki kondisi sosial, keagamaan serta kebersihan alam sekitar yang harus dititik beratkan kerana berada di tahap yang agak kurang memuaskan jika diperhatikan. Hal ini kerana setelah ditelaah, masyarakat yang ada di Kuching ini tidak memiliki pendedahan yang cukup tentang ilmu bacaan Al-qura'n dan juga fardhu Ain. Terdapat juga segelintir masyarakat yang agak keliru dalam membaca Al-qur'an, dan keliru dalam asas-asas rukun Islam dan Iman. Selain Itu, kelas mengaji di Kawasan tersebut juga agak kurang sehingga menyusahkan sesetengah masyarakat terlibat dalam menimba ilmu tentang Al-quran dan fardu Ain.

Seterusnya kondisi alam sekitar di beberapa Kawasan tarikan orang ramai juga turut, tidak memuaskan kerana terdapat sampah sarap yang dapat memberi kesan yang tidak baik untuk alam serta masyarakat juga. Keprihatinan masyarakat terhadap alam sekitar ini juga sangat kurang memuaskan. Walaupun ada namun tidak ramai. Kesedaran terhadap kepentingan menjaga kebersihan alam ini mungkin masih belum

diketahui dengan baik oleh mereka. Manakala terdapat beberapa Kawasan terbiar yang dihuni oleh galendangan yang cukup menimbulkan rasa simpati jika tidak ada masyarakat yang prihatin kepada mereka.

C. Perubahan sosial setelah KKN

Setelah terlaksananya Program KKN yang lebih kurang 1 bulan setengah ini, sudah pasti terdapat sedikit sebanyak perubahan yang berlaku. Setiap program yang telah kelompok kami laksanakan di Kuching, Sarawak initalah membuahkan hasil yang positif walaupun tidak cukup maksimal, namun tetap ada perubahan positif dari segi keagamaan, sosial dan juga kebersihan.

Hasil Program yang telah dilaksanakan kelompok KKN 24 ini dalam usaha mendidik dan mendedahkan lebih ramai masyarakat yang lebih memahami dan tertarik dalam ilmu membaca Al-Quran, Iqro dan Fardhu Ain, maka telah dilaksanakan beberapa Kerjasama bersama masyarakat yang terlibat untuk menjayakan program kelas mengaji ini, yang turut dibantu oleh pihak Lembaga Baitulmal dan juga saudara Talha selaku pemimpin yang telah membantu kami. Selama beberapa minggu kelas mengaji ini diadakan, kelompok kami mendapati kanak-kanak yang terlibat memberikan perubahan yang baik sehingga ada yang hampir menghabiskan Iqra dengan lancar. Manakala bahagian lansia juga tidak mengecewakan, dimana mereka semakin faham dalam pelaksanaan fardhu Ain dan bacaan Al-quran dengan tajwid yang betul. Kelas ini juga dapat memberikan manfaat yang cukup besar untuk masa sekarang sehinggalah masa akan datang karena mereka sudah mampu untuk mempraktikan ilmu dan memperbaiki kualiti yang ada dalam asas fardhu Ain.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, kelompok KKN tematik 24 telah mengadakan kolaborasi bersama KKN bandung dan juga KKN tematik 23 untuk melaksanakan Program “Hari Bersama Galendangan” yang telah diadakan di beberapa Kawasan yang dipilih. Kesan daripada pelaksanaan program ini memberikan kesadaran yang banyak bahwa kita haruslah sentiasa menghulurkan bantuan kepada orang yang lebih memerlukan kerana pada rezeki kita terselit juga rezeki orang-orang atau haiwan yang tidak mampu untuk mendapatkannya.

Selain itu, kelompok kkn tematik 24 juga telah mengadakan program yang berkaitan dengan kebersihan alam sekitar di beberapa lokasi pantai dan sungai yang kotor. Antara objektif dari program ini diadakan adalah untuk memberi esadaran kepada masyarakat yang ada bahwa pentingnya menjaga kebersihan alam sekitar. Bukan sahaja baik untuk Kesehatan malahan memberikan impak positif terhadap ekonomi negara, dimana semakin ramai pelancong yang akan datang ditempat yang indah dan bersih. Manakalah program lawatan museum, juga memberikan kesan

bahawa pentingnya mengetahui ilmu ilmu sejarah yang ada untuk menghadirkan rasa cinta kepada negara sendiri.

Seterusnya program gotong-royong memasak di Mahad Tahfiz Raudhatul Jannah telah mengeratkan silaturahmi bersama para pengajar dan pelajar yang terlibat. Diharapkan dengan adanya program -program yang telah diadakan kelompok kkn tematik 24 ini dapat membuka mata dan memberikan manfaat yang banyak kepada semua masyarakat yang ada Kuching Sarawak.

BAB IV

REFLEKSI KEGIATAN KKN DAN REKOMENDASI

1. Refleksi Kegiatan KKN

Refleksi menurut Kamus Dewan ialah bayangan, gambaran (dalam cermin, fikiran, dan lain-lain). Refleksi merupakan aktiviti mengkaji semula proses keberkesanan pengajaran yang telah dilakukan melalui renungan dengan tujuan mempertingkatkan kemahiran guru. Refleksi juga boleh dilihat sebagai menjadikan satu situasi bermasalah dalam amalan seseorang itu sebagai satu cara memperoleh pemahaman atau pengertian baru dalam amalannya.

Setelah mengikuti KKN, refleksi yang didapatkan pada kegiatan KKN yang diadakan di Kuching adalah kami merasa banyak pelajaran berharga dan ilmu – ilmu baru untuk masa depan yang baru kami dapatkan. Kami merasa senang sekali dapat mengikuti KKN karena pada KKN kami diajarkan untuk saling bersosialisasi pada warga – warga kampung dan dalam kelompok yang sama maupun dalam kelompok yang berbeda.

Pada KKN ini juga kami belajar bersosialisasi, yaitu pada salah satu program dari kelompok kami yang bernama pengajian Al – Quran dan Iqra untuk anak – anak kampung dan lansia di kampung itu dan lain – lain. Pada program tersebut kami diajarkan untuk bersosialisasi dengan memberikan pengajaran tentang Al – Quran dan Iqra' seperti mempelajari tajwid dan mahraj huruf kepada anak – anak dan lansia. Selain itu, kami juga memberikan pengajian fardhu ain' mengenai solat kepada anak anak dan asas bahasa arab bagi lansia yang belum pernah belajar Bahasa arab sebelumnya. Warga – warga di kampung tersebut kurang mendapat pengajian seperti ini kerana lokasinya agak jauh dari tempat mereka dan anak – anak hanya mempelajarinya disekolah sahaja pada subjek Pendidikan Islam.

Tidak hanya berfokus kepada Pendidikan semata mata, kami juga telah mengadakan program kemasyarakatan yang lainnya yaitu mengedarkan makanan kepada gelandangan yang kurang bernasib baik yang berada di sekitar Kuching. Selain itu, kami mengadakan gotong – royong bersama di pantai dan disungai untuk mengurangi sampah - sarap yang terbiar dikawasan tersebut. Kami juga mengadakan program memasak untuk pelajar – pelajar di Maahad Tahfiz Raudhatul Jannah. Kami juga mengadakan lawatan kami ke rumah mualaf baiturrahmah untuk mengetahui serba sedikit pengalaman anak – anak mualaf dan sekaligus dapat mengeratkan silaturrahim antara kami.

Manfaat lain yang kami dapatkan dari KKN ini adalah memperkuat kekompakan dalam kelompok, belajar menghadapi orang lain di dalam kelompok dengan bermacam-macam sifat, dan belajar menerima pendapat dari orang lain dan menyatukan pendapat didalam kelompok. Setiap konflik yang terjadi dalam kelompok membuat kami belajar banyak untuk semakin erat dengan satu sama lain dalam kelompok dan membuat suatu kekompakan dalam kelompok. Dari mengikuti KKN banyak pelajaran berharga yang kami dapatkan, banyak kenangan – kenangan manis dan pahit yang kami dapatkan, dan juga banyak teman baru yang kami dapat.

2. Rekomendasi

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu, adapun rekomendasi yang dapat kami berikan, yaitu:

- a. Meningkatkan komunikasi dengan semua pihak yang terkait sehingga tercipta sirahaturahim dan kerjasama dengan masyarakat di sekitar kuching.
- b. Mahasiswa hendaknya lebih aktif lagi dalam pelaksanaan KKN, agar keberadaan mahasiswa dapat memberikan suatu yang lebih berarti bagi masyarakat di sekitar kuching.
- c. Bagi Masyarakat, hasil yang di peroleh sebaiknya dikembangkan sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat di masa yang akan datang

Demikianlah beberapa rekomendasi dan analisis yang bisa kami sampaikan kiranya bisa menjadi alternatif lain dalam penerapan kebijakan dan upaya pengembangan masyarakat lebbih efektif dan tepat pada subtansi.

BAB V

PENUTUP DAN REFERENSI

Kesimpulan dan Saran

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. Dari pemaparan program yang ada pada bab 1-4 dapat disimpulkan bahwa program KKN yang telah dijalankan antarlain meliputi program bidang keilmuan, bidang keagamaan, bidang seni dan lain-lain lagi. Program kerja yang telah kami jalankan telah disusun dan direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan atau penerjunaan KKN. Dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan. Seperti terkendalaa oleh waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan masing-masing individu warga dan karena susahnya menyesuaikan waktu kegiatan dengan warga mahasiswa KKN susahmengumpulkan warga dalam mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan. Namun, selain terkendala ada faktor pendukung yang cukup membantu paramahasiswa KKN dalam menyelenggarakan kegiatannya yaitu, dengan adanya dukungan dari bapak kepala dukuh dan tersediany sarana prasarana yang ada cukup membantu mahasiswa KKN dalam menjalankan program kerja kami dengan lancar. Semoga kedepannya program ini bisa dirancang dengan lebih baik dan sistematik dan diharapkan mahasiswa KKN berikutnya telah siap menghadapi permasalahan di lokasi KKn yang bersifat individu maupun kelompok.

REFERENSI

Basri, H., Putra, P., Supratno, S., Irham, I., Rofieq, A., Rusham, R., ...&Amin Ash Shabah, M. (2022). BUKU PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) ERA COVID-19 PERIODE SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022

**LAMPIRAN-LAMPIRAN:
DOKUMENTASI KEGIATAN**













KKN Kuching, Sarawak





Minggu ke 2